

**PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENGEMBANGAN DESA
WISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN
PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WISATA
NGLANGGERAN PATHUK GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata

Satu Bidang Sosiologi

Disusun Oleh :

Eka Rahmawati

NIM. 21107020008

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2550/Un.02/DSH/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul

: PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI DESA WISATA NGLANGGERAN PATHUK GUNUNGKIDUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : EKA RAHMAWATI
Nomor Induk Mahasiswa : 21107020008
Telah diujikan pada : Selasa, 27 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.

SIGNED



Valid ID: 684b83e63b84c

Pengaji I

Nisrina Muthahari, M.A.
SIGNED

Valid ID: 684b95326463f

Pengaji II

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 684a290ac1773

Yogyakarta, 27 Mei 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Prof. Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si.

SIGNED



Valid ID: 684c486e4d6aa



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Rahmawati

NIM : 21107020008

Program Studi : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Wisata Nglanngeran Pathuk Gunungkidul** adalah hasil karya saya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 09 Mei 2025

Yang menyatakan,



Eka Rahmawati
NIM:21107020008

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Eka Rahmawati

NIM : 21107020008

Prodi : Sosiologi

Judul : Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa
Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa
Wisata Nglangeran Pathuk Gunungkidul

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata
satu dalam Sosiologi.

Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Mei 2025
Pembimbing,



Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
NIP. 19850502 2015032 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji bagi Allah SWT atas berkah karunia serta kemudahan yang telah diberikan hingga pada akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya serta seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta do'a.

Selanjutnya, terimakasih disampaikan kepada Ibu Astri Hanjarwati yang telah dengan sabar membimbing dan memberi arahan kepada saya dalam menyusun skripsi ini.

Tidak lupa kepada orang – orang terdekat yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Terakhir, untuk diri saya sendiri yang telah yang telah berjuang sejauh ini menghadapi berbagai fase. Hingga pada akhirnya salah satu amanah yang harus dijalankan selesai yakni menuntaskan tugas akhir skripsi ini dengan baik.



MOTTO

“ Lakukan yang terbaik untuk apapun yang diupayakan. Karena semua yang diupayakan akan terbayarkan “



KATA PENGANTAR

Bismilanirrohmanirrahiim

Assalamualaikum wr.wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang, jalan kebahagian hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “ Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Nglanggeran Pathuk Gunungkidul “. Peneliti menyadari secara penuh bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Ibu Dr. Napsiah, S.Sos., M.Si. selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Ibu Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Nisrina Muthahari, M.A selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran serta masukan dalam proses terakhir skripsi ini.

6. Segenap Dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta bimbingannya kepada peneliti selama masa perkuliahan.
7. Bapak Mursidi selaku ketua kelompok sadar wisata (pokdarwis) desa wisata Nglangeran, bapak Tanto dan bapak Bardi yang telah membantu peneliti dalam proses pengambilan data. Serta seluruh pokdarwis desa wisata Nglangeran yang telah berpartisipasi dalam proses penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, nasihat serta do'a untuk peneliti hingga peneliti berada di titik ini.
9. Kepada Wahyu Sunaryo sebagai *best partner* sejauh ini. Terimakasih telah menjadi sosok yang selalu memotivasi peneliti, bersedia menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah serta mendampingi dalam setiap proses.
10. Kepada Tia Nurul Afifah, Gitasiani Putri Oktavia, Aura Azahra dan Wahyuni Aristia teman satu program studi yang mengisi hari – hari peneliti selama menjalani masa perkuliahan. Telah banyak membantu, selalu memberikan dukungan, saran dan motivasi untuk peneliti hingga pada akhirnya skripsi ini selesai.
11. Kepada Pratiwi Kurniawati, Niko Ageng Nugraha dan Rubangi, teman yang membawa *positiv vibes* dan selalu memberikan dukungan serta bantuan bagi peneliti.
12. Kepada teman – teman satu bimbingan yang telah memberikan motivasi bagi peneliti hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada teman – teman yang telah memberikan dukungan serta do'a bagi peneliti.
14. Tidak lupa bagi diri sendiri yang telah berjuang keras untuk bertahan sejauh ini. Mau belajar dan beradaptasi dengan berbagai hal baru. Termasuk pada saat proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Banyak tantangan yang membawa peneliti belajar banyak hal. Hingga akhirnya tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

ABSTRAK

Dana Desa merupakan dana untuk desa yang bersumber dari APBN kemudian disalurkan melalui APBD Kabupaten atau kota guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dana Desa dapat dialokasikan guna pengembangan potensi desa wisata, terlebih setelah adanya Permendes Nomor 14 Tahun 2020 yang mana terdapat keterangan bahwa dana desa dapat digunakan untuk pembiayaan aktivitas peningkatan desa wisata. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh dana desa terhadap pengembangan desa wisata Nglangeran, Patuk, Gunungkidul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para anggota pokdarwis (kelompok sadar wisata) desa wisata Nglangeran yang berjumlah kurang lebih 52 orang. Hipotesis dalam penelitian ini yakni hipotesis Nol (-Ho) yang berarti tidak ada pengaruh dana desa terhadap pengembangan desa wisata. Kemudian Hipotesis Alternatif (Ha) yang berarti bahwa adanya pengaruh dari Dana Desa terhadap pengembangan desa wisata. Hasil penelitian dianalisis dengan Teori Pembangunan Manusia yang mana dalam teori Pembangunan manusia memberikan lebih banyak pilihan pada penduduk dengan pemberdayaan yang menitik beratkan pada peningkatan kemampuan manusia untuk ikut berpartisipasi dalam segala bidang pembangunan.

Teori Pembangunan manusia digunakan untuk menganalisis pengaruh dana desa lebih banyak pada pengembangan infrastruktur atau pemberdayaan manusia. Kemudian hasil penelitian juga dianalisis secara deskriptif dan dilakukan uji regresi linier sederhana. Setelah dilakukan analisis hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh Dana Desa terhadap pengembangan desa wisata. Nilai koefisien korelasinya menunjukkan 0,715 atau 71,5% yang mana tergolong kuat. Pengaruh Dana Desa terhadap pengembangan desa wisata Nglangeran paling kuat pada pengembangan infrastruktur, disusul pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan kemampuan promosi.

Kata kunci : *Pengaruh, Dana Desa, Pengembangan Desa Wisata*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Literatur	10
F. Landasan Teori	15
G. Kerangka berpikir	23
H. Hipotesis	24
I. Metode Penelitian	24
J. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB II GAMBARAN UMUM DESA WISATA NGLANGGERAN	33
A. Sejarah Desa Wisata Nglangeran	33
B. Potensi Desa Wisata Nglangeran	35
C. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Wisata Nglangeran	40
D. Deskripsi Responen	43

BAB III HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN.....	47
A. Dana Desa	47
B. Pengembangan Desa Wisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat	55
C. Prasyarat Analisis.....	65
D. Pengujian Hipotesis	70
BAB IV PENGARUH DANA DESA TERHADAP PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA WISATA NGLANGGERAN.....	78
A. Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran .	78
B. Desa Wisata Nglanggeran Memberikan Peluang Terhadap Masyarakat Sekitar Untuk Meningkatkan Perekonomiannya	81
C. Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dalam Teori Pembangunan Manusia.....	84
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jumlah Pengunjung Desa Wisata Nglangeran.....	37
Tabel 3. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Teknik Parametrik	66
Tabel 3. 2 Hasil Uji Normalitas dengan teknik Non - Parametrik	67
Tabel 3. 3 Hasil Uji Linieritas	68
Tabel 3. 4 Hasil Uji Hmogenitas	69
Tabel 3. 5 Hasil Uji Korelasi variabel X dan Y	70
Tabel 3. 6 Interval Kekuatan Hubungan	71
Tabel 3. 7 Hasil Uji korelasi dana desa dengan pengembangan infrastruktur	72
Tabel 3. 8 Hasil Uji korelasi dana desa dan kemampuan promosi.....	73
Tabel 3. 9 Hasil Uji korelasi Dana desa dan pengembangan sumber daya manusia ..	75
Tabel 3. 10 Hasil uji hipotesis	76



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Besaran Dana Desa 2015 – 2019	3
Grafik 2.1 Pengelompokan Pokdarwis Desa Wisata Nglanggeran	44
Grafik 2.2 Tingkat Pendidikan Anggota Pokdarwi	45
Grafik 2.3 Usia Para Anggota Pokdarwis	46
Grafik 3. 1 Transparansi dana desa	48
Grafik 3. 2 Akuntabilitas Dana Desa.....	51
Grafik 3. 3 Partisipasi Masyarakat terkait Pengelolaan Dana Desa.....	53
Grafik 3. 4 Pengelolaan Dana Desa	56
Grafik 3. 5 Dampak Dana desa Terhadap Pengembangan Infrastruktur.....	58
Grafik 3. 6 Dampak Dana Desa terhadap kemampuan promosi	59
Grafik 3. 7 Dampak Dana Desa terhadap pengoptimalan sumber daya manusia (SDM) Desa Wisata Nglanggeran	61
Grafik 3. 8 Dampak desa wisata Nglanggeran terhadap masyarakat sekitar	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Problematika terkait pembangunan desa di Indonesia terus diupayakan untuk ditangani oleh pemerintah. Kesenjangan sosial, kemiskinan, kondisi infrastruktur yang buruk, rendahnya tingkat pendidikan menjadi hal yang lazim ditemukan di desa – desa di Indonesia. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah desa / kalurahan pada tahun 2023 mencapai angka 83.971 yang tersebar di 416 kabupaten serta 98 kota.

Angka tersebut menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2022, yang tercatat sebanyak 83.794 desa/kelurahan.¹ Dari jumlah tersebut hingga tahun 2023 masih terdapat 4.850 desa yang tergolong sangat tertinggal.² Akan tetapi, pemerintah telah mengupayakan untuk mengatasi problematika terkait Pembangunan desa dengan menghadirkan Dana Desa berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 sebagai peraturan pelaksanaan Undang – Undang Desa.

Dana Desa adalah dana yang bersumberkan APBN lalu disalurkan lewat APBD Kabupaten atau kota guna membayai pelaksanaan kekuasaan, implementasi pembangunan, pengembangan, sosial serta pemberdayaan

¹ Attar, “DATA: 10 Provinsi Dengan Jumlah Desa/Kelurahan Paling Banyak Di Indonesia.”

² Laoli, “Hingga 2023, Masih Ada 4.850 Desa Tergolong Sangat Tertinggal.”

masyarakat.³ Dana desa telah ada semenjak tahun 2015 melalui Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 sebagai peraturan pelaksanaan Undang – Undang Desa. Dana desa merupakan sumber masukan tambahan pada desa untuk kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di dalamnya.

Berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Dana Desa, adanya anggaran desa yang berperan sebagai wujud kesungguhan negara untuk memelihara dan mengoptimalkan desa supaya lebih kokoh, mandiri serta demokratis. Hal ini juga sebagai upaya pemerintah dalam pemerataan pembangunan. Kemudian dalam pendistribusinya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Anggaran Desa ditujukan menurut alokasi pokok dan alokasi yang mempertimbangkan beberapa hal meliputi angka atau banyak penduduk, tingkat kemiskinan, luas daerah, serta tingkat permasalahan geografis desa pada berbagai kabupaten atau kota.

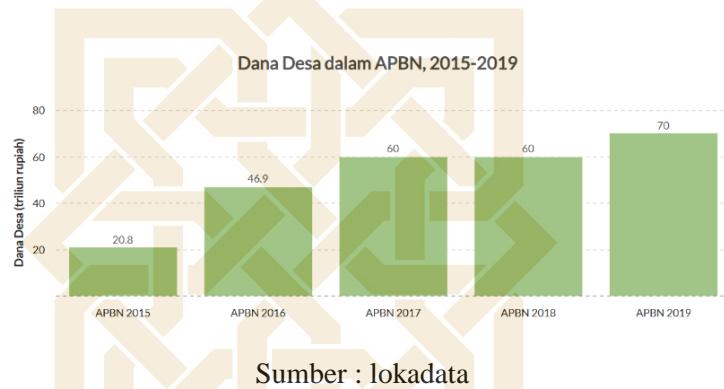
Dengan arahan alokasi yang jelas. Besaran Anggaran Desa yang dibagikan dari pemerintah terbilang cukup fantastis. Hingga tahun 2024 ini total Anggaran Desa yang telah dibelanjakan oleh pemerintah sebesar 609,68 triliun dan tercatat lebih dari 70.000 desa telah menerima dana tersebut setiap tahunnya.⁴

³ “Dana Desa.”

⁴ Mahadi, “Pemerintah Sudah Salurkan Rp 609,68 Triliun Dana Desa Sejak 2015, Ini Hasilnya.”

Berikut sedikit rincian besaran dana desa yang disalurkan 5 tahun pertama dan 2 tahun terakhir.

Grafik 1.1 Besaran Dana Desa 2015 – 2019



Sumber : lokadata

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah Anggaran Desa dari tahun 2015 – 2019 terus mengalami kenaikan. Mulai dari 20,8 triliun di tahun 2015 hingga 70 triliun di tahun 2019. Hal ini menandakan bahwa pemerintah terus mengupayakan agar Dana Desa dapat benar – benar membantu desa – desa di Indonesia.

Kemudian di tahun 2023 sejumlah 68 triliun dan tahun 2024 sejumlah 71 triliun.⁵ Dana desa yang disalurkan tersebut diharapkan dapat tersalurkan dengan baik dan mendorong kemajuan desa. Meskipun pada realitanya pemanfaatan dana desa masih belum optimal karena pengaruh rendahnya kualitas sumber daya manusia, tingkat pendidikan dan minimnya literasi terkait

⁵ Rizal, "Keputusan Menteri Keuangan Nomor 352 Tahun 2024 Tentang Rincian Insentif Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2024."

keuangan.⁶ Terlepas dari hal tersebut pemerintah terus berupaya untuk membuat regulasi atau kebijakan yang terbaik terkait pemanfaatan dana desa. Termasuk kebijakan pemakaian dana desa guna pengoptimalan atau ekspansi desa wisata. Hal ini mampu berperan sebagai cara untuk menaikkan taraf hidup masyarakat desa terutama yang memiliki potensi wisata.

Berdasarkan Permendes Nomor 14 Tahun 2020 terdapat keterangan bahwa anggaran desa bisa dibelanjakan untuk pembiayaan aktivitas peningkatan desa wisata.⁷ Perkara ini menjadi hal yang positif bagi desa yang memiliki potensi atau bahkan sudah memiliki destinasi wisata yang dapat dikembangkan. Kebijakan ini sebagai upaya pemerintah guna meningkatkan pembangunan dan perekonomian masyarakat desa yang memiliki potensi wisata. Kebijakan tersebut juga sesuai dengan tujuan dialokasikannya dana desa bagi desa – desa di kabupaten atau kota. Desa wisata merupakan desa yang memiliki kapasitas lokal yang mampu ditingkatkan atau dibangun menjadi destinasi wisata serta dapat mendatangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

Menurut Putra (2006) Desa wisata adalah suatu proses pengembangan suatu wilayah (desa) dengan memberdayakan berbagai peran di masyarakat tersebut untuk kemudian menjadi komoditas wisata, menjadi beberapa rentetan kegiatan parwisata yang terstruktur serta mempunyai tema.⁸ Adanya Desa Wisata

⁶ “Bhs Indonesia_20660_Revision_IJSDP (1).”

⁷ “Prioritas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Desa Wisata, Pengelola Dan Pemdes Wajib Tau.”

⁸ Syarifah and Rochani, “Studi Literatur: Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat.”

mampu berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat yang ada di dalamnya. Karena dapat memunculkan peluang untuk mendapatkan penghasilan. Maka dari itu, pemerintah desa diberikan keleluasaan dalam mengalokasikan Dana Desa guna pengembangan Desa Wisata.

Saat ini Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) mendata sebanyak 4.674 desa wisata yang ada di Indonesia. Diantaranya yaitu desa wisata Nglangeran di kecamatan Pathuk kabupaten Gunungkidul.⁹ Desa wisata Nglangeran memiliki destinasi wisata berupa situs geologi, wisata alam, wisata sejarah, budaya , edukasi, kuliner dan lain – lain. Salah satu yang cukup populer adalah Gunung Api Purba. Selain itu, embung kebun buah Nglanggeran, Kampung 7 dan Glamping Kedung Kadang. Desa wisata Nglangeran pada tahun 2021 telah berhasil mendapat nominasi Desa Wisata Terbaik Dunia atau *Best Tourism Village* dari organisasi Pariwisata Dunia dalam naungan Perserikatan Bangsa – Bangsa (UNWTO).

Selain itu, Desa Wisata Nglangeran juga pernah mendapatkan nominasi ASEAN Community Based Tourism (CBT) Award 2017 dan terdapat pada Top 100 Destinasi Berkelanjutan Dunia edisi Global Green Destinations Days (GGDD) tahun 2018. Dari Kemenparekraf pada tahun 2021 juga memberikan

⁹ Surti, “Jumlah Desa Wisata Di Indonesia 2023, Terbaru!Memberdayakan Masyarakat. Artikel Ini Telah Tayang Di Fortuneidn.Com Dengan Judul ‘Jumlah Desa Wisata Di Indonesia 2023, Terbaru!’.”

sertifikat Desa Wisata Berkelanjutan.¹⁰ Desa wisata ini telah dapat memikat hati wisatawan baik lokal maupun manca negara. Idealnya desa wisata ini juga menggunakan dana desa selain pendanaan dari pihak eksternal untuk pengembangan wisata yang ada di dalamnya. Kemudian diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Meskipun pada realitanya masih banyak desa yang mengalami kecatatan dalam pengelolaan dana desa. Dari tahun 2015 hingga tahun 2024 tercatat sebanyak 851 kasus yang melibatkan 973 pelaku dan 50% diantaranya merupakan oknum kepala desa.¹¹

Terlepas dari hal tersebut pemerintah terus mengupayakan agar dana desa dapat dikelola dengan baik dengan melakukan pengawasan dan edukasi kepada masyarakat untuk berkolaborasi mengawal pemanfaatan dana desa serta membuat kebijakan yang tepat untuk pemanfaatan dana desa. Salah satunya untuk pengembangan desa wisata ini. Karena adanya dana desa yang boleh digunakan untuk pengembangan desa wisata tentu menjadi hal yang positif. Mengingat selama ini banyak desa yang sebenarnya memiliki potensi wisata akan tetapi tidak termanfaatkan secara maksimal karena masalah pendaan salah satunya. Maka dengan adanya dana desa yang boleh dimanfaatkan untuk pengembangan desa wisata ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan

¹⁰ CNN, “Mengenal Desa Nglangeran, Peraih Desa Wisata Terbaik Dunia Baca Artikel CNN Indonesia ‘Mengenal Desa Nglangeran, Peraih Desa Wisata Terbaik Dunia’ Selengkapnya Di Sini: <Https://Www.Cnnindonesia.Com/Gaya-Hidup/20211204113613-269-729776/Mengenal-Desa-Ngl.>”

¹¹ Harahap, “Home Politik Dan Hukum Pakar: 50% Kasus Korupsi Dana Desa Menjerat Kepala Desa, Pentingnya Pengawasan Dari Masyarakat.”

maksimal.

Hal tersebut karena dengan pengembangan desa wisata mampu menjadi media meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di dalamnya. Seperti yang dikemukakan dalam penelitian Hery Hermawan dan Rizky Fadilla Lubis¹² yang menyatakan bahwa adanya pengembangan desa wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar karena dapat membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakatnya. Selain itu, penelitian Yulfan Arif Nurohman dkk, menyatakan ada pengaruh yang baik antara peraturan desa dan kemakmuran masyarakat. Selain itu, penelitian oleh Sri Devyana tahun 2020 menyatakan bahwa dengan adanya dana desa membawa dampak baik yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi desa dan pembangunan desa. Pada desa wisata Nglangeran ini sendiri juga memperlihatkan hal yang sama yang mana adanya pengembangan desa wisata berpengaruh terhadap perekonomian masyarakatnya. Sebelum adanya desa wisata pendapatan masyarakat diperoleh dari sektor pertanian dan peternakan. Akan tetapi setelah adanya pengembangan desa wisata terdapat tambahan pendapatan masyarakat yang diperoleh dari kegiatan pariwisata. Berdasarkan data statistik desa wisata Nglangeran saat ini masyarakat yang memiliki mata pencaharian sebagai petani / pekebun sebanyak 27,10%.¹³ Mengalami penurunan dari total pada

¹² Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.”

¹³ “Statistik Berdasarkan Pekerjaan.”

tahun 2015 yakni sebesar 36%. Sebelum adanya pengembangan desa wisata kesempatan kerja cenderung rendah dan tingkat pengangguran di desa wisata Nglanggeran tergolong tinggi. Akan tetapi setelah adanya pengembangan desa wisata muncul peluang pekerjaan dan usaha yang dapat mengurangi pengangguran.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akhirnya tertarik untuk memahami bagaimana pengaruh adanya dana desa terhadap pengembangan desa wisata Nglanggeran yang mana hal ini juga sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Kemudian peneliti mengangkat judul “ Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Wisata Nglanggeran Pathuk Gunungkidul ”.

B. Rumusan Masalah

Berakar dari latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni :

1. Bagaimana pengaruh Dana Desa terhadap pengembangan desa wisata sebagai usaha peningkatan ekonomi masyarakat Desa Wisata Nglanggeran, Pathuk, Gunungkidul ?

¹⁴ Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.”

C. Tujuan Penelitian

Merujuk rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian di sini yakni :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Dana Desa terhadap pengembangan Desa Wisata Nglangeran Pathuk Gunungkidul.
2. Untuk mengetahui bagaimana Desa Wisata Nglangeran memberikan peluang terhadap masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan kontribusi pengetahuan terkait masyarakat desa terutama pada pengembangan desa wisata dan hubungannya dengan dana desa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi atau bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terkait pengembangan desa wisata atau dana desa. Selain itu, diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau wawasan baru bagi pembacanya terkait pengaruh dana desa bagi pengoptimalan desa wisata sebagai usaha peningkatan ekonomi masyarakat yang ada di dalamnya.

E. Tinjauan Literatur

Penelitian ini bukanlah yang pertama melainkan telah ada penelitian terdahulu yang melakukan penelitian serupa. Berikut beberapa penelitian terkait yang mempunyai topik serupa dengan penelitian ini :

Penelitian yang dilakukan oleh Yulfan Arif Nurohman dkk dengan pendekatan kuantitatif pada tahun 2019,¹⁵ Zakiyudin Fikri dan Yudi Septiawan ,¹⁶ Ilham Abu dan Muhammad Aras¹⁷, dengan pendekatan kualitatif pada tahun 2020 yang meneliti terkait dana desa dan kaitannya dengan pengembangan ekonomi lokal. Menurut penelitian Yulfan Arif Nurohman dkk, ada pengaruh yang baik antara peraturan desa dan kemakmuran masyarakat. Kemudian penelitian Zakiyudin Fikri dan Yudi Septiawan menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa dilaksanakan dengan asas transparansi, akuntabilitas, serta partisipasi. Dalam hal pelaporan penggunaan keuangan juga telah dilakukan sebagaimana peraturan dari pemerintah.

Selanjutnya penelitian Ilham Abu dan Muhammad Aras juga mengonfirmasi bahwa pelaksanaan pengelolaan anggaran desa dalam pengembangan ekonomi lokal di kabupaten bulukumba terjalankan dengan positif. Hal ini didorong oleh wujud kontribusi yang dijalankan oleh pemerintah desa dengan masyarakat

¹⁵ Nurohman, Qurniawati, and Hasyim, “Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro.”

¹⁶ Fikri and Septiawan, “Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kurau Barat.”

¹⁷ Abu and Aras, “DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba).”

dalam melakukan pembangunan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal serupa dinyatakan oleh hasil penelitian Firely Ganap¹⁸ yang menunjukkan bahwa menurut pelaksanaan kebijakan alokasi anggaran desa pada perputaran serta upaya pengoptimalan potensi wisata guna mendukung pengembangan daerah ekonomi khusus likupang di kecamatan likupang timur kabupaten minahasa utara provinsi sulawesi utara terlaksana dengan baik, ditinjau melalui teori Implementasi Grindle 1980.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Hery Hermawan dengan pendekatan kualitatif pada tahun 2016,¹⁹ Rizky Fadilla Lubis dengan pendekatan kualitatif pada tahun 2023,²⁰ Lilyk Eka Surany dengan pendekatan kualitatif pada tahun 2021²¹ yang meneliti terkait dampak pengembangan desa wisata terhadap perekonomian masyarakat. Menurut penelitian Hery Hermawan dan Rizky Fadilla Lubis adanya pengoptimalan wisata menghasilkan dampak yang positif pada pengembangan ekonomi masyarakat lokal. Adanya wisata tersebut membawa peluang pekerjaan bagi masyarakatnya. Kemudian penelitian Lilyk Eka Surany mengenai

¹⁸ Ganap, “IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN POTENSI WISATA DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIKUPANG DI KECAMATAN LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA.”

¹⁹ Hermawan, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglangeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal.”

²⁰ Lubis, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan.”

²¹ Suranny, “Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri.”

Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Pedesaan di Kabupaten Wonogiri menunjukkan adanya daya yang dikembangkan dalam desa Conto yakni wisata alam, agrowisata, dan potensi budaya.

Penelitian selanjutnya oleh Aenaya Fitianti, Eni Indriani dan Adhitya Bayu Suryantara dengan pendekatan kualitatif pada tahun 2022²² yang meneliti terkait efektivitas pengelolaan dana desa terhadap pengembangan desa wisata dan hasil penelitian menyimpulkan bahwa pengurusan anggaran desa pada pembangunan desa wisata di desa wisata Jatisella telah terlaksana dengan efektif hanya saja terkendala oleh Covid-19. Selain berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata dana desa juga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan masyarakat atau tingkat kemiskinan. Seperti penelitian oleh Sulton Malik Al Ghazali dengan pendekatan kuantitatif pada tahun 2019²³ yang menyimpulkan bahwa anggaran desa serta penjatahan anggaran desa menyebabkan efek signifikan pada taraf kemiskinan. Perihal tersebut juga dikuatkan oleh hasil penelitian Arjuna Pinilas , Anderson G. Kumenaung , Ita P, Rorong dengan pendekatan dan tahun penelitian yang sama²⁴ yang menunjukkan bahwa antara pembangunan Infrastruktur dengan Penghasilan

²² Aenaya Fitriyanti, Eni Indriani, and Adhitya Bayu Suryantara, “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.”

²³ Al Ghazali, *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam.*

²⁴ Pinilas, Kumenaung, and Rorong, “Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud.”

Masyarakat dan faktor peningkatan potensi masyarakat memiliki pengaruh baik yang signifikan pada pendapatan masyarakat.

Kemudian adapun penelitian oleh Nur Sri Devyana pada tahun 2020 yang berjudul Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.²⁵ Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan adanya dana desa membawa dampak baik yang signifikan pada pertumbuhan ekonomi desa, pembangunan desa, mendemonstrasikan bahwa dengan adanya anggaran desa membawa dampak baik yang signifikan pada peningkatan ekonomi desa, perkembangan desa, serta peningkatan potensi masyarakat desa. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Mudfar Alianur, Maria Sanola, Fitri Indah pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa pada lokasi yang diteliti pengurusan anggaran desa belum maksimal pada peningkatan penghasilan asli desa.²⁶ Kemudian penelitian oleh Rifki Nur Alhaqi pada tahun 2022 yang meneliti terkait pengaruh dana desa terhadap pengembangan kemandirian desa terdapat hubungan yang kuat antara keduanya.²⁷ Selanjutnya penelitian oleh Rasmadi Didik Aryadi yang meneliti terkait analisis pengembangan desa wisata sebagai *best practice* penggunaan dana desa untuk mewujudkan *good governance* dan *collaborative governance*.

²⁵ Devyana, “PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA(Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang).”

²⁶ Alianur, “Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kawasan Wisata Bur Telege Di Kabupaten Aceh Tengah.”

²⁷ Alhaqi, “Pengaruh Dana Desa Terhadap Perkembangan Kemandirian Desa Di Kecamatan Gantung.”

Hasil penelitian mendemonstrasikan bahwasannya peningkatan desa wisata sudah menghasilkan dampak yang positif pada implementasi *good governance* dan *collaborative governance*. kerjasama antara pemerintah desa, lembaga pemerintahan, serta *stakeholder* terkait menjadi point penting menuju kesuksesan pada pengembangan desa wisata. Partisipasi kolaboratif dari semua pihak dapat mendorong pemanfaatan sumber daya dengan efisien serta meningkatkan potensi masyarakat desa pada pengelolaan destinasi wisata.²⁸

Berdasarkan penjelasan sebelumnya bisa diintisarikan bahwa adanya divergensi serta kesetaraan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang sudah ada. Kesetaraan terdapat pada tema yang diangkat yakni terkait dana desa, pengembangan desa wisata dan perekonomian masyarakat akibat adaya desa wisata. Selain itu, juga memiliki pendekatan yang sama dengan beberapa penelitian terdahulu beberapa yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Sulton Malik Al Ghazali pada tahun 2019, Yulfan Arif Nurohaman dkk dan Arjuna Pinalis dkk. Sedangkan perbedaan terdapat pada tempat, waktu dan serta subjek penelitiannya. Selain itu, juga pada teori yang digunakan. Penelitian ini lebih berfokus pada pengaruh dana desa terhadap pengembangan desa wisata setelah adanya Permendes Nomor 14 Tahun 2020. Maka peneliti meletakkan penelitian ini sebagai pelengkap terhadap penelitian terdahulu. Terutama pada

²⁸ Rika Widianita, “ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI BEST PRACTICE PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DAN COLLABORATIVE GOVERNANCE.”

penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Karena dalam tema ini rata – rata penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif.

F. Landasan Teori

a. Dana Desa

Dana Desa adalah anggaran bagi desa yang berasal dari APBN dan disalurkan kepada desa. Dana desa mulai disalurkan oleh pemerintah kepada desa sejak tahun 2015. Dana desa ini dapat disalurkan guna mengakomodasi jalannya pemerintahan, penyelenggaraan infrastruktur, pembinaan, kemasyarakatan serta peningkatan potensi masyarakat.²⁹ Pendistribusian dana desa ini tidak tanpa alasan atau tujuan melainkan ada tujuan yang jelas untuk dicapai. Adapun tujuan disalurkannya dana desa yakni berdasarkan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dikatakan bahwa dana desa sebagai bentuk komitmen negara guna melindungi dan memberdayakan desa untuk menjadi lebih kuat, mandiri, maju serta demokratis. Hadirnya desa ini diharapkan mampu menjadi jalan menuju masyarakat desa yang adil, makmur, serta sejahtera.

Merujuk dari website resmi kemenkeu.go.id juga dijelaskan bahwa sasaran anggaran desa yakni mengoptimalkan layanan umum di Desa, mengatasi kemiskinan, meningkatkan perekonomian Desa, memusnahkan

²⁹ Redaksi DJPB, “Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, Dan Prioritasnya.”

ketidakseimbangan pengembangan antar desa, kemudian memperkuat masyarakat desa dalam rangka subjek dari pengembangan. Tujuan dana desa tersebut kemudian didukung dengan berbagai regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah guna melancarkan realisasi tujuan dsialurkannya danadesa. Adapun dalam penggunaannya diatur melalui Peraturan Menteri Desa dan dapat berubah setiap tahunnya. Menyesuaikan dengan situasi atau kenyataan yang ada di lapangan. Adapun Permendes tahun 2020 yang menerangkan bahwa dana desa ini juga dapat digunakan untuk pengelolaan atau pengoptimalan desa wisata. Hal ini tentu menjadi kesempatan bagi desa yang memiliki potensi wisata untuk dipergunakan sebaik mungkin. Layaknya yang dilakukan oleh desa wisata yang berperan sebagai objek penelitian ini.

b. Desa Wisata

Putra (2006) Desa wisata adalah upaya pengoptimalan suatu wilayah (desa) melalui pemberdayaan berbagai unsur pada masyarakat tersebut yang kemudian dimanfaatkan sebagai produk wisata, menjadi beberapa rentetan kegiatan parwisata yang terstruktur serta memiliki tema. Pada intinya desa wisata merupakan sebuah desa yang mempunyai kapasitas sumber daya guna ditingkatkan menjadi destinasi wisata. Entah dari pesona alamnya, keunikan budaya dan lain sebagainya. Adapun beberapa kriteria desa wisata yakni memiliki destinasi wisata yang menarik baik budaya,

kuliner maupun pesona alamnya, memiliki akses yang mudah untuk berbagai lat transportasi, dukungan masyarakat dan aparat desa untuk memberikan yang terbaik bagi para wisatawan, perlindungan desa dijamin, memiliki fasilitas, teknologi komunikasi jarak jauh, dan sumber daya manusia yang layak serta terhubung dengan desa wisata yang telah terkenal.³⁰

Kriteria desa wisata tersebut juga sejalan dengan pendapat Cooper yang mengatakan bahwa destinasi wisata harus memiliki empat aspek utama (4A) yakni Attraction (Daya tarik) yang ada di desa, Accessibility (Keterjangkauan untuk mengakses wisata yang ada), Amenity (fasilitas pendukung yang dapat menunjang kenyamanan wisatawan), dan Ancillary (organisasi / kelembagaan pendukung). Lembaga atau organisasi yang bertugas untuk mengelola wisata yang ada. Tentu ini menjadi aspek penting untuk pengelolaan dan pengoptimalan desa wisata agar mampu berkelanjutan dan melahirkan dampak yang baik untuk masyarakat yang ada di dalam dan sekitarnya. Desa wisata yang menjadi objek penelitian ini tentu telah memiliki kriteria – kriteria tersebut. Mulai dari daya tarik, desa wisata Nglanggeran memiliki banyak daya tarik mulai dari pesona alam yang luar biasa, keunikan budaya dan kenaekaragaman kulinernya.

Kemudian keterjangkauan, Desa wisata Nglanggeran terletak di kecamatan

³⁰ “Apa Itu Desa Wisata? Simak Penjelasan Lengkap Dan Singkatnya.”

Pathuk Gunungkidul yang mana tidak terlalu jauh dari kota. Sehingga memudahkan wisatawan untuk datang. Desa wisata juga telah memiliki sarana prasarana yang disediakan untuk para wisatawan mulai dari warung makan, penginapan, dan sarana prasarna pendukung lainnya. Desa wisata Nglanggeran juga memiliki pokdarwis (kelompok sadar wisata) yang bertugas mengurus destinasi wisata yang ada di desa wisata Nglanggeran.

c. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Perekonomian masyarakat merupakan kondisi ekonomi dari suatu masyarakat. Hal ini berhubungan dengan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan peningkatan menurut KBBI berartikan proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dan lain sebagainya).³¹ Dari definisi tersebut bisa ditarik kesimpulan bahwa peningkatan adalah sebuah prosedur menuju perubahan atau peningkatan dari kondisi sebelumnya. Sehingga peningkatan perekonomian masyarakat dapat diartikan sebagai perubahan kondisi perekonomian masyarakat dari kondisi sebelumnya yang mana lebih rendah menuju perekonomian yang lebih tinggi. Peningkatan perekonomian dapat dilihat dari peningkatan pendapatan maupun kondisi perekonomian yang lebih baik.

³¹ Typoonline, “Definisi Atau Arti Kata Peningkatan Berdasarkan KBBI Online:”

Perekonomian masyarakat yang akan disinggung pada penelitian kali ini lebih berfokus terhadap bagaimana adanya pengembangan Desa Wisata tersebut mampu menghasilkan peluang atau potensi kepada masyarakat daerah untuk memajukan perekonomian mereka. Seperti terbukanya lapangan pekerjaan maupun peluang membuka usaha. Dengan adanya peluang tersebut tentu dapat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian masyarakat yang ada di sekitarnya.

d. Teori Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia merupakan suatu proses yang mana memberikan lebih banyak pilihan pada penduduk dengan pemberdayaan yang menitik beratkan pada peningkatan kemampuan manusia untuk ikut berpartisipasi dalam segala bidang pembangunan. Dalam hal ini manusia dilihat sebagai subjek yang melakukan pembangunan untuk kepentingan mereka sendiri (masyarakat). Dalam pembangunan manusia terdapat dua komponen penting yakni materi yang diperoleh kemudian dibagi dan perihal manusia itu sendiri yang mana berperan sebagai pelaku pembangunan. Konsep pembangunan manusia ini memperlihatkan bahwa dalam proses pembangunan yang menjadi tujuan utama adalah menguntungkan manusia atau masyarakat.³²

³² Jamaludin, *Sosiologi Pembangunan*.

Adapun karakteristik dan komponen pembangunan manusia merujuk pada Mahbub Haq (1995). Karakteristik pembangunan manusia meliputi :

- a. Pembangunan menjadikan manusia sebagai pusatnya.

Sehingga dalam hal ini bagaimana masyarakat berpartisipasi dan mendapatkan manfaat atas pembangunan sangat diperhatikan.

- b. Menekankan pada peningkatan kapasitas manusia dalam kesehatan, pengetahuan dan softskill, dan kapasitas dalam hal pekerjaan, partisipasi dalam kegiatan politik dan lain sebagainya.

- c. Guna memperbanyak opsi untuk rakyat diperlukan means, yakni pertumbuhan ekonomi, utamanya dengan meningkatkan *gross national product*.

- d. Perhatian *Human Development* bukan hanya berfokus atas sektor ekonomi akan tetapi juga pada sektor yang berhubungan dengan *society*.

- e. Manusia menjadi sasaran dan tujuan pembangunan.

Sedangkan komponen dalam Pembangunan manusia yakni :

- a. *Equity*, yakni akses kesempatan yang merata.

Masyarakat memiliki hak yang sama dalam memanfaatkan peluang yang ada.

b. *Sustainability* yang berarti keberlanjutan.

Kesejahteraan yang dinikmati oleh masyarakat saat ini harus bisa dinikmati pula oleh generasi yang akan datang.

c. *Productivity*, hal ini mengenai kapasitas sumber daya manusia untuk mencapai pertumbuhan.

d. *Empowerment*, pembangunan berdasarkan partisipasi masyarakat. Dalam hal ini masyarakat tidak hanya menerima akan tetapi juga sebagai aktor yang menentukan ke arah mana mereka membawa pembangunan.

Menurut Wiwik D. Pratiwi, unsur utama dalam pembangunan manusia meliputi produktivitas, pemerataan, keseimbangan, dan pemberdayaan. Keempat aspek ini memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembangunan manusia. Konsep pembangunan manusia mencakup dua dimensi yang harus berjalan secara seimbang yakni pertama, peningkatan kemampuan dasar individu seperti kesehatan, pendidikan, dan keterampilan. Kedua, pemanfaatan kemampuan tersebut dalam berbagai aktivitas produktif, sosial, budaya, dan politik.³³

Dari uraian tersebut teori Pembangunan Manusia ini dirasa tepat untuk

³³ Jamaludin.

menganalisis pengaruh Dana Desa terhadap pengoptimalan Desa Wisata dengan usaha memaksimalkan perekonomian masyarakat Desa Wisata Nglangeran Pathuk Gunungkidul. Mengacu pada dua komponen penting dalam teori pembangunan manusia yakni materi yang diperoleh dan dibagi. Kemudian perihal manusia itu sendiri yang mana berperan sebagai pelaku pembangunan. Jadi dengan teori ini nanti akan dilihat bagaimana masyarakat memanfaatkan materi yang diperoleh dalam hal ini Dana Desa guna pengembangan Desa Wisata. Kemudian bagaimana kondisi perkembangan sumber daya manusia pada perihal ini masyarakat Desa Wisata Nglangeran terutama yang berkecimpung sebagai kelompok sadar wisata (pokdarwis). Apakah personel yang ada mampu terus mengupayakan pengembangan yang kemudian dapat membawa perubahan dalam perekonomian. Seperti mampu menciptakan peluang – peluang baru untuk menuju pada kemajuan atau dalam hal ini peningkatan perekonomian.

Dengan teori pembangunan manusia akan dianalisis lebih jauh dengan komponen – komponen yang ada di dalamnya merujuk pada Mahbub Haq (1995) meliputi :

- a). Equity, akses kesempatan yang merata. Melalui hadirnya Dana Desa guna pengoptimalan Desa Wisata, bagaimana masyarakat kemudian mampu mengakses kesempatan atau peluang dari adanya Desa Wisata tersebut.
- b). Sustainability, berkaitan dengan keberlanjutan. Apakah kesejahteraan

yang diperoleh masyarakat dapat diturunkan kepada generasi selanjutnya.

c). Productivity, bagaimana kapasitas sumber daya manusia (masyarakat) untuk mencapai pertumbuhan.

d). Empowerment, berkaitan dengan partisipasi masyarakat. Bagaimana ikut serta masyarakat pada pengelolaan Dana Desa untuk pengembangan Desa Wisata termasuk partisipasi dalam pemantauan ataupun penyampaian aspirasi terkait Dana Desa.

Dengan teori ini diharapkan tujuan penelitian dapat dianalisis dengan baik dan dituntaskan

G. Kerangka berpikir

Setelah menguraiakan teori yang disebutkan maka peneliti memiliki kerangka pemikiran sebagai berikut :

Pembangunan manusia merupakan suatu proses yang mana memberikan lebih banyak pilihan pada penduduk dengan pemberdayaan yang menitikberatkan pada peningkatan kemampuan manusia untuk berpartisipasi dalam segala bidang



H. Hipotesis

Sesuai dengan landasan teori yang digunakan, bisa diintisarikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Hipotesis Nol (-H0)**

Hipotesis H0 pada penelitian ini yaitu Dana Desa tidak berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa wisata Nglanggeran.

- 2. Hipotesis Alternatif (Ha)**

Hipotesis Ha pada penelitian ini yaitu Dana Desa berpengaruh terhadap pengembangan desa wisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa wisata Nglanggeran.

Berasarkan uraian di atas peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa ada pengaruh antara variabel X dan Y. Peneliti menerima Hipotesis Alternatif Ha kemudian menolak Hipotesis Nol (H0).

I. Metode Penelitian

- 1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Peneliti memakai pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang dipergunakan untuk meneliti suatu populasi atau sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen penelitian dan analisis dilakukan dengan statistik guna menguji hipotesis yang ditentukan.³⁴

- 2. Variabel Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian yakni “ Pengaruh Dana Desa Terhadap Pengembangan Desa Wisata Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Wisata Nglanggeran Pathuk Gunungkidul .” Maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independent (X) dan

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*

variabel dependent (Y).

a. Variabel X

Variabel X atau independent merupakan variabel yang berdampak atau yang berperan sebagai sebab munculnya variabel dependent. Variabel X pada penelitian ini yakni Dana Desa.

b. Variabel Y

Variabel Y atau variabel dependent adalah variabel yang disebabkan oleh variabel X. Variabel Y pada penelitian ini yakni pengembangan desa wisata termasuk di dalamnya bagaimana desa wisata dapat memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian.

3. Definisi Operasional

Definisi operasional dan indikator penelitian ini didemonstrasikan pada tabel di bawah ini :

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur dan Skala
Dana Desa (Variabel X)	Dana Desa merupakan dana bagi desa yang berasal dari APBN dan disalurkan kepada desa. Dana desa ini dapat dipakai guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pengimplementasian perbaikan, pelatihan, kemasyarakatan serta peningkatan potensi	1). Transparansi, pada pemanfaatan dana desa terdapat keterbukaan kepada masyarakat. 2). Akuntabilitas, adanya pertanggungjawaban kinerja. 3). Partisipasi, masyarakat	Alat Ukur menggunakan kuesioner, skala likert SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS= 1

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur dan Skala
	masyarakat.	memiliki suara dalam penentuan (Astuti & Yulianto, 2006).	
Pengembangan Desa Wisata (Y)	<p>Desa wisata yakni pengoptimalan suatu daerah (desa) melalui pemanfaatan berbagai unsur di masyarakat tersebut yang kemudian menjadi komoditas wisata, membentuk beberapa rentetan kegiatan pariwisata yang terstruktur serta mempunyai tema.</p> <p>Jadi, pengembangan Desa Wisata merupakan pengembangan potensi suatu desa dalam menjadi destinasi wisata.</p>	<p>1). Pengelolaan Dana Desa guna pengembangan desa wisata (alokasi dana desa)</p> <p>2). Dampak setelah adanya Dana Desa. Meliputi beberapa point yakni :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dampak Dana Desa terhadap pembangunan infrastruktur wisata. (setelah adanya Permendes Nomor 14 Tahun 2020) b. Dampak Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat (dalam bentuk pelatihan dan 	<p>Alat Ukur menggunakan kuesioner skala likert</p> <p>SS = 5</p> <p>S = 4</p> <p>N = 3</p> <p>TS = 2</p> <p>STS= 1</p>

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur dan Skala
		<p>lain – lain).</p> <p>c. Dampak Dana Desa terhadap kemampuan promosi desa wisata</p> <p>d. Dampak pengembangan Desa Wisata pada perekonomian masyarakat (bagaimana Desa Wisata memberikan peluang terhadap masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya)</p>	

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni mereka pelaku wisata di Desa Wisata Nglanggeran yakni podarwis desa wisata Nglanggeran. Sedangkan objek penelitian ini yakni pengaruh Dana Desa terhadap pengembangan Desa Wisata termasuk di dalamnya dampak terhadap perekonomian masyarakat.

5. Lokasi Penelitian

Tempat yang dituju oleh peneliti pada pengumpulan data yaitu Desa Wisata Nglanggeran. Berkenaan dengan pertimbangan peneliti menunjuk

tempat itu ialah sebab Desa Wisata ini telah mendapatkan penghargaan sebagai Desa Wisata terbaik dan berkelanjutan. Baik dari kancah nasional hingga Internasional. Sehingga akan menarik untuk ditelisik lebih jauh bagaimana pengaruh Dana Desa terhadap pengoptimalan Desa Wisata tersebut. Kemudian bagaimana adanya pengoptimalan Desa Wisata tersebut memberikan peluang pada masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya.

6. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sebagai seluruh unsur pada penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri serta karakteristik yang ada.³⁵ Populasi pada penelitian ini merupakan pokdarwis (kelompok sadar wisata) desa wisata Nglanggeran yang berjumlah kurang lebih 52 orang.

b. Sampel

Sample merupakan jumlah kecil yang ada pada populasi serta dimaksudkan mewakilinya.³⁶ Dalam penelitian ini populasi berjumlah 52 orang anggota pokdarwis (kelompok sadar wisata). Maka jumlah sampel diambil yaitu sebanyak 52 orang anggota pokdarwis (kelompok sadar wisata) tersebut.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

1. Data Primer

Sumber data primer pada penelitian ini diambil dari kuesioner yang diberikan pada responden yakni para anggota pokdarwis Desa

³⁵ Adnyana, "Populasi Dan Sampel."

³⁶ Adnyana.

Wisata Nglangeran Pathuk Gunungkidul.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini yakni literatur – literatur baik dari buku, web internet, data resmi pemerintahan, jurnal maupun penelitian terdahulu yang memiliki pembahasan penelitian serupa guna dituju sebagai landasa teoritik pada penelitian ini.

b. Metode pengumpulan data

1. Kuesioner

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner kepada anggota pokdarwis desa wisata Nglangeran yang memperoleh penghasilan dari adanya pengembangan desa wisata Nglangeran. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan membuat google form. Kuesioner tersebut guna mendapatkan data mengenai pengaruh dana desa terhadap pengembangan desa wisata termasuk di dalamnya perekonomian masyarakat.

Penelitian ini menerapkan skala Likert dengan 5 poin diantaranya:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. Tidak setuju (ST)
- c. Netral (N)
- d. Setuju (S)
- e. Sangat Setuju (SS)

2. Dokumentasi

Dokumentasi di sini ditujukan guna memperoleh data jumlah pokdarwis melalui data pemerintah desa maupun data – data lain yang mendukung penelitian ini.

8. Uji Keabsahan data

a. Uji Validitas

Validitas yakni skala yang mendemonstrasikan sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian, uji validitas adalah proses untuk mengevaluasi seberapa tepat kuesioner yang dibuat dalam mengukur variabel yang ingin diteliti.³⁷

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan suatu proses pengujian suatu alat ukur seperti kuesioner. Uji reliabel dilakukan untuk menguji tingkat konsistensi suatu kuesioner. Kuesioner dianggap reliabel jika dilakukan beberapa kali pengujian memperoleh data yang sama.

9. Metode analisis data

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yakni statistik yang dijadikan sebagai alat analisis dengan cara mendeskripsikan data yang sudah didapatkan. Statistik deskriptif dipakai guna menghasilkan gambaran data sampel yang diambil.³⁸ Keluaran yang diperoleh pada analisis ini memakai olahan angka-angka pengumpulan data hingga sederhana dipahami oleh para pembaca.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Dilaksanakan guna mengukur hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan variabel dependen, selain itu juga bisa menilai kuat lemahnya dampak dari kedua variabel itu, pengolahan data pada penelitian ini memakai SPSS versi 25.

³⁷ Pendidikan, “Uji Validitas Adalah”.

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penyusunan laporan penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Bab I, Pendahuluan. Isi bab pertama ini memuat menganai, *pertama* yakni latar belakang penelitian yang berisi deskripsi masalah yang menjadi fokus penelitian. *Kedua*, rumusan masalah penelitian. *Ketiga*, tujuan penelitian. *Keempat*, Manfaat penelitian. *Kelima*, tinjauan literatur yang berisi pemaparan penelitian – penelitian terdahulu yang dapat dijadikan sebagai rujukan dan landasan penelitian ini untukmelakukan penelitian yang baik. *Keenam*, landasan teori. Dalam landasan teori ini menjelaskan terkait teori yang menyangkut dengan variabel. Pada umumnya melakukan pengkajian variabel dengan merujuk pada beberapa tokoh. *Ketujuh*, kerangka pikiran dan hipotesis. Kerangka pikiran berisi alur atau konsep penelitian ini sedangkan hipotesis berisi jawaban sementara hasil dari penelitian ini. *Kedelapan*, metodologi penelitian. Dalam metodologi penelitian berisiterkait metode atau prosedur yang dilalui peneliti bertujuan mendapat data dan hasil penelitian. *Kesembilan*, sistematika pembahasan yang berisi alur sistematika penulisan yang dilakukanpenulis untuk menyajikan hasil penelitian ini.
2. Bab II, bab ini berisi menyangkut Gambaran Umum tempat dan Objek Penelitian yang menjelaskan tentang setting dan lokasi penelitian. Lokasi dalam penelitian ini yakni Desa Wisata Nglanggeran.
3. Bab III, bab ini berisi mengenai hasil dan analisis hasil temuan di lapangan yakni mengenai pengaruh Dana Desa terhadap

- pengoptimalkan Desa Wisata sebagai usaha peningkatan perekonomian masyarakat.
4. Bab IV, berisi mengenai pembahasan terkait bagaimana pengaruh dana desa terhadap pengoptimalan desa wisata dan bagaimana hadirnya pengoptimalan Desa Wisata tersebut dapat menghasilkan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomiannya
 5. Bab V, bab ini bab terakhir yang memuat intisari serta saran penelitian. Selain itu, dalam bab akhir juga terdapat daftar pustaka yang dipakai pada penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan paparan yang sudah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dinyatakan diterima. Menurut hasil dari uji korelasi Spearman Rho nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang mana $< 0,05$. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berpengaruh atau berkorelasi. Maka dengan begitu H_0 dinyatakan ditolak dan H_a diterima. H_0 dalam penelitian ini yakni tidak adanya pengaruh dana desa terhadap pengembangan desa wisata. Sedangkan H_a berarti terdapat pengaruh antara dana desa terhadap pengembangan desa wisata sebagai upaya meningkatkan perekonomian masyarakat. Kemudian peneliti juga melakukan analisis lebih detail terkait pengaruh dana desa terhadap beberapa indikator dalam pengembangan desa wisata yakni pengembangan infrastruktur, kemampuan promosi dan pengembangan sumber daya manusia. Hasil menunjukkan bahwa pengaruh dana desa terhadap pengembangan infrastruktur sebesar 77,1 %, terhadap kemampuan promosi sebesar 63,1 % dan terhadap pengembangan sumber daya manusia (SDM) sebesar 67,9%.

Jika ditinjau kembali berdasarkan derajat pengukuran tingkat korelasi atau hubungan. Pengaruh dana desa terhadap pengembangan desa wisata sebagai

upaya meningkatkan perekonomian masyarakat desa wisata Nglangeran tergolong pada korelasi yang kuat. Kemudian pengaruh dana desa terhadap pengembangan infrastruktur sangat kuat, terhadap kemampuan promosi tergolong kuat dan terhadap pengembangan sumber daya manusia juga tergolong kuat. Kemudian dari adanya pengembangan desa wisata ini mampu membuka peluang bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan perekonomiannya. Karena banyak kesempatan terbuka setelah adanya pengembangan desa wisata.

B. Saran

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti telah mendapatkan temuan sesuai dengan tujuan awal. Akan tetapi setelah ditinjau kembali dari studi, analisis hingga kesimpulan yang didapatkan. Terdapat beberapa rekomendasi yang peneliti ajukan yakni pertama, terkait regulasi prioritas penggunaan dana desa. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa dana desa memang sangat berdampak pada pengembangan desa wisata. Maka dari itu, untuk kedepannya pengembangan desa wisata dapat terus dimasukkan dalam prioritas penggunaan dana desa.

Kedua, bagi peneliti selanjutnya. Terkait dengan instrumen penelitian. Pada penelitian ini peneliti menyadari adanya beberapa informasi yang mungkin belum terkorek secara detail. Maka dari itu, bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama diharapkan dapat menyusun

pertanyaan kuesioner sedetail mungkin untuk mendapatkan informasi lebih detail. Kemudian dapat mengembangkan dengan dilakukan penelitian terhadap objek yang lebih luas jangkauannya. Sehingga akan diperoleh hasil yang lebih kaya. Selain itu, pada penelitian ini belum memotret dengan konsep integrasi – interkoneksi. Maka, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan analisis dengan konsep integrasi-interkoneksi sebagai *core values* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Ilham, and Muhammad Aras. "DANA DESA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL (Studi Desa Pangalloang Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba)." *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship, and Innovation* 1, no. 1 (2020): 29–41. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i1.436>.
- Adnyana, I Made Dwi Mertha. "Populasi Dan Sampel." *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–16.
- Aenaya Fitriyanti, Eni Indriani, and Adhitya Bayu Suryantara. "Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Wisata Di Desa Jatisela Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2, no. 1 (2022): 43–59. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.184>.
- Alhaqi, Rifky Nur. "Pengaruh Dana Desa Terhadap Perkembangan Kemandirian Desa Di Kecamatan Gantung." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi* 3, no. 2 (2022): 75–97. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i2.739>.
- Alianur, Mudfar. "Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kawasan Wisata Bur Telege Di Kabupaten Aceh Tengah." *Journal of Legal and Cultural Analytics* 1, no. 3 (2022): 161–70. <https://doi.org/10.55927/jlca.v1i3.1178>.
- "Apa Itu Desa Wisata? Simak Penjelasan Lengkap Dan Singkatnya." Avonturin, 2022. <https://avonturin.id/blog/apa-itu-desa-wisata/>.
- Attar, Farhan Kalyara. "DATA: 10 Provinsi Dengan Jumlah Desa/Kelurahan Paling Banyak Di Indonesia." Inilah.com, 2024. <https://www.inilah.com/provinsi-dengan-desa-terbanyak-di-indonesia>.
- "Bhs Indonesia_20660_Revision_IJSDP (1)," n.d.
- CNN, Tim. "Mengenal Desa Nglangeran, Peraih Desa Wisata Terbaik Dunia Baca Artikel CNN Indonesia 'Mengenal Desa Nglangeran, Peraih Desa Wisata Terbaik Dunia' Selengkapnya Di Sini: Htts://Www.Cnnindonesia.Com/Gaya-Hidup/20211204113613-269-729776/Mengenal-Desa-Ngla," 2021. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20211204113613-269-729776/mengenal-desa-nlanggeran-peraih-desa-wisata-terbaik-dunia>.
- "Dana Desa," 2022. <https://djpdb.kemenkeu.go.id/kppn/bandaaceh/id/layanan/dana-tf/dana-desa.html>.
- Desa, D I, and Wisata Nglangeran. "KAJIAN IMPLEMENTASI VISITOR MANAGEMENT," n.d., 278–93.

- Devyana, Nur Sr. "PENGELOLAAN DANA DESA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA(Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang)." *Jurnal Ilmiah*, 2020, 1–12.
- Dewi, Shelyana Sandra, and Muhammad Arif. "Analysis of the Impact of Village Funds on Regional Development in Klatten Regency." *Repository UMS*, no. Universitas Muhammadiyah Surakarta (2021).
<http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/95305>.
- Fikri, Zakiyudin, and Yudi Septiawan. "Pemanfaatan Dana Desa Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Kurau Barat." *Publicio: Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan Dan Sosial* 2, no. 1 (2020): 24–32.
<https://doi.org/10.51747/publicio.v2i1.519>.
- Ganap, Firely. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN ALOKASI DANA DESA DALAM PENGELOLAAN DAN PENINGKATAN POTENSI WISATA DALAM MENUNJANG PENGEMBANGAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIKUPANG DI KECAMATAN LIKUPANG TIMUR KABUPATEN MINAHASA UTARA PROVINSI SULAWESI UTARA," 2016, 1–23.
- Ghozali, Sulton Malik Al. *Pengaruh Dana Desa Dan Alokasi Dana Desa Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Sendang Agung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, 2019.
- Harahap, Devi. "Home Politik Dan Hukum Pakar: 50% Kasus Korupsi Dana Desa Menjerat Kepala Desa, Pentingnya Pengawasan Dari Masyarakat." Media Indonesia, 2025. <https://mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/758518/pakar-50-kasus-korupsi-dana-desa-menjerat-kepala-desa-pentingnya-pengawasan-dari-masyarakat#:~:text=KOMISI Pemberantasan Korupsi %28KPK%29 melaporkan jumlah kasus korupsi,berjalan 10 tahunan sudah mengha>.
- Hermawan, Harry. "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal." *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016): 105–17.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/viewFile/2158/1655>.
- Ismiyarto, Ismiyarto. "Implementasi Kebijakan Dana Desa Untuk Pengembangan Desa Wisata Di Kabupaten Banjarnegara." *Gema Publica* 4, no. 2 (2019): 78–98. <https://doi.org/10.14710/gp.4.2.2019.78-98>.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. *Sosiologi Pembangunan*. Pustaka Setia Bandung, 2016.
- Kamal. "Pengertian Akuntabilitas: Aspek, Manfaat, Tingkatan, Dimensi, Dan Mekanisme." [gramedia.com](https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akuntabilitas/), n.d. <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-akuntabilitas/>.
- Kemenkeu. "Kemenkeu Dorong Desa Nglanggeran Jadi Percontohan Pengelolaan

- Dana Desa Yang Baik,” n.d. <https://djp.kemenkeu.go.id/kanwil/diy/id/data-publikasi/189-berita/3764-kemenkeu-dorong-desa-nlanggeran-jadi-percontohan-pengelolaan-dana-desa-yang-baik.html>.
- Kemenparekraf. “Desa Wisata Nglanggeran.” Kemenparekraf.go.id, n.d. <https://jadesta.kemenparekraf.go.id/desa/nglanggeran>.
- Kurnia, Ujang Endi, and Ni Wayan Widhiasthini. “Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa.” *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hummanioramaniora* 5, no. 1 (2021): 148. <https://doi.org/10.31604/jim.v5i1.2021.148-161>.
- Laoli, Noverius. “Hingga 2023, Masih Ada 4.850 Desa Tergolong Sangat Tertinggal.” Kontan.co.id, 2023.
- Lubis, Rizky Fadilla. “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Sosial Dan Ekonomi Masyarakat Di Desa Melati Ii Kecamatan Perbaungan.” *Journal Economics and Strategy* 4, no. 2 (2023): 108–18. <https://doi.org/10.36490/jes.v4i2.1017>.
- Mahadi, Tendi. “Pemerintah Sudah Salurkan Rp 609,68 Triliun Dana Desa Sejak 2015, Ini Hasilnya,” 2024. <https://nasional.kontan.co.id/news/pemerintah-sudah-salurkan-rp-60968-triliun-dana-desa-sejak-2015-ini-hasilnya#:~:text=Pemerintah sudah menggelontorkan dana desa dari anggaran pendapatan,desa per tahunnya yang sudah menerima dana tersebut>.
- Masyarakat, Berbasis, D I Desa, and Wisata Nglanggeran. “DESA NGLANGGERAN , KECAMATAN PATUK , GUNUNGKIDUL TAHUN 2025,” 2025.
- “Materi Pokdarwis,” n.d.
- Nglanggeran, Adm. Web Kalurahan. “SEJARAH DESA NGLANGGERAN,” 2014. <https://desanglanggeran.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/57>.
- Nurohman, Yulfan Arif, Rina Sari Qurniawati, and Fuad Hasyim. “Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro.” *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 7, no. 1 (2019): 35–43. <https://doi.org/10.35829/magisma.v7i1.38>.
- Pendidikan, Admindosen. “Uji Validitas Adalah’,” 2023. <https://www.dosenpendidikan.co.id/uji-validitas>.
- Pinilas, Arjuna, Anderson Kumenaung, and Ita Rorong. “Pengaruh Dana Desa Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Kabupaten Kepulauan Talaud.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 19, no. 03 (2019): 85–96.

“Prioritas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Desa Wisata, Pengelola Dan Pemdes Wajib Tau.” www.dewitinilah.com, 2022. Prioritas Pemanfaatan Dana Desa Untuk Desa Wisata, Pengelola dan Pemdes Wajib Tau.

Raharjo, Sahid. “Tutorial Analisis Korelasi Rank Spearman Dengan SPSS.” SPSS Indonesia, n.d. <https://www.spssindonesia.com/2017/04/analisis-korelasi-rank-spearman.html>.

Redaksi DJPB. “Dana Desa: Pengertian, Sumber Dana, Penyaluran Dana, Dan Prioritasnya,” 2021. <https://djpdb.kemenkeu.go.id/kppn/bukittinggi/id/data-publikasi/artikel/2951-dana-desa-pengertian,-sumber-dana,-penyaluran-dana,-dan-prioritasnya>.

Rika Widianita, Dkk. “ANALISIS PENGEMBANGAN DESA WISATA SEBAGAI BEST PRACTICE PENGGUNAAN DANA DESA UNTUK MEWUJUDKAN GOOD GOVERNANCE DAN COLLABORATIVE GOVERNANCE.” *ATTAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* VIII, no. I (2023): 1–19.

Rizal, Choirul. “Keputusan Menteri Keuangan Nomor 352 Tahun 2024 Tentang Rincian Insentif Desa Setiap Desa Tahun Anggaran 2024,” 2024. <https://djpk.kemenkeu.go.id/?p=55483>.

“Statistik Berdasarkan Pekerjaan.” Website Desa Nglanggeran, n.d. <https://desanglanggeran.gunungkidulkab.go.id/first/statistik/pekerjaan>.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020.

Suranny, Lilyk Eka. “Pengembangan Potensi Desa Wisata Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Perdesaan Di Kabupaten Wonogiri.” *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan* 5, no. 1 (2020): 49–62. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.212>.

Surti. “Jumlah Desa Wisata Di Indonesia 2023, Terbaru!Memberdayakan Masyarakat. Artikel Ini Telah Tayang Di Fortuneidn.Com Dengan Judul ‘Jumlah Desa Wisata Di Indonesia 2023, Terbaru!’. Fortune Indonesia, 2023. <https://www.fortuneidn.com/news/surti/jumlah-desa-wisata-di-indonesia>.

Syarifah, Rizki, and Agus Rochani. “Studi Literatur: Pengembangan Desa Wisata Melalui Community Based Tourism Untuk Kesejahteraan Masyarakat.” *Jurnal Kajian Ruang* 1, no. 1 (2022): 109. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19983>.

Typoonline. “Definisi Atau Arti Kata Peningkatan Berdasarkan KBBI Online;,” n.d. <https://typoonline.com/kbbi/peningkatan>.